

**Analisis Nilai Ekonomi Museum T.B Silalahi Center Di Kecamatan Balige,
Kabupaten Toba Samosir Dengan Menggunakan Pendekatan Metode Biaya
Perjalanan**

By
Daniel Holden S
Dra.Hj.Nursiah Chalid, MS
Nobel Aqualdo, SE, M.Ec

e-mail: daniel_mardagul16@yahoo.com

**Analysis Of The Economic Value Of T.B Silalahi Museum Centre In Balige, Toba
Samosir Using Travel Cost Methode Approach**

ABSTARCT

This research was carried out on the object Tourism of TB Silalahi Museum Centre in Toba Samosir regency of North Sumatra to determine the economic value of the environment and to look the influence of travel costs, income, and residence distance of respondents with the number of visitor who come to the TB Silalahi museum center. This research took a sample of 100 respondents of TB Silalahi Museum Center visitor. Data analysis methods that I used in this research were descriptive and quantitative methods. Quantitative analysis was performed by using multiple linear regression equation to the data collected in the form of numbers in tabulated form then discussed it with descriptive methods.

In calculations, the economic value of TB Silalahi museum Center that based of approach travel cost is Rp 2,735,078,350. From the analysis, the rate coefficients of the variables that affect the number of visitor to the museum TB Silalahi Center are travel costs (X1) 0.0000142, income (X2) 0.00005032, and distance of residence of respondents to the tourist attractions (X3) -0.122.

The results of testing research can also be known simultaneously (synchronously) showed significant effect in which the travel expenses, income and distance of the respondents. Travel expenses, income and distance respondents have significantly influence the number of museum TB Silalahi Center visitor. It is shown from the test results calculated that $F(58,992) > F \text{ table}(2,70)$. The partial test results showed only the income variable does not have significantly influence to the number of individual visitor who come to the TB Silalahi Museum Center.

Keywords: *TB Silalahi Museum Centre, Travel Cost Methode and Economic Value*

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia tidak hanya dikaruniai tanah air yang memiliki keindahan alam yang melimpah, tetapi juga keindahan alam yang mempunyai daya tarik sangat mengagumkan,

Keadaan alam, flora, fauna, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni, budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal yang besar dalam peningkatan kepariwisataan.

Upaya pengembangan pariwisata akan semakin penting arti dan perannya dalam mendorong pembangunan daerah di masa mendatang. Kebijakan pembangunan pariwisata dan kebudayaan pada dasarnya adalah kebijakan yang berkaitan dengan perencanaan agar Pariwisata diterima sebagai industri yang secara efisien dapat meningkatkan pendapatan pada suatu daerah (Ahmad:2009:1).

Salah satu jenis dari pariwisata yaitu wisata budaya, Wisata Budaya Merupakan perjalanan wisata atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan seseorang dengan mengadakan kunjungan atau peninjauan ke tempat lain atau ke luar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat mereka. (Pendit 1999: 42).

Museum adalah salah satu daya tarik wisata budaya. Artefak atau benda warisan budaya yang menjadi koleksi dan bahan pameran dari suatu museum sering menjadi daya tarik wisata. Aneka ragam benda budaya yang menjadi

koleksi sebuah museum biasanya merupakan milik berbagai etnik dan berasal dari beberapa daerah. Museum adalah bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat modern.

Sumatera Utara memiliki objek wisata museum yang ada hampir di setiap kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Utara,yaitu:

- 1 Museum Sumatera Utara , Medan
- 2 Museum Perjuangan Bukit Barisan , Medan
- 3 Museum Juang 45, Medan
- 4 Museum Simalungun , Pematang Siantar
- 5 Museum Huta Balon Simanindo, Samosir
- 6 Museum Rumah Bolon Pematang Purba, Pematang Siantar
- 7 Museum Zoologi Pematang Siantar, Pematang Siantar
- 8 Museum T.B. Silalahi Center, Toba Samosir
- 9 Museum Pusaka Nias, Nias

Salah satu dari museum diatas yaitu Museum T.B Silalahi Center yang berada di Kecamatan Balige, Kabupaten Museum T.B. Silalahi Center telah ditetapkan oleh kementerian budaya dan pariwisata RI sebagai museum termegah dan termodern diantara 260 museum yang ada di tanah air. Ini merupakan satu keunggulan dari museum yang ada di Indonesia, tidak hanya bangunan megah dan modern lokasi museum juga sangat strategis yaitu berada di tepi Danau Toba. Dengan adanya museum pribadi T.B Silalahi juga menjadi nilai lebih dan ciri khas dari museum ini, serta Selain itu Museum ini juga telah di lengkapi fasilitas pendukung wisata antara lain:

- 1) Convention hall berkapasitas \pm 500 orang
- 2) Gallery & art shop
- 3) Hotel
- 4) Kolam renang
- 5) Cafetari yang disediakan teropong untuk melihat keindahan Danau Toba.

Toba Samosir, Balige telah dikelola dan dikembangkan dengan baik.

Visi dan Misi Museum T.B Silalahi Center yaitu untuk melihara, mengembangkan nilai budaya Batak dan menyatukan 6 Puak Batak di Sumatera Utara yaitu puak Batak Toba, Puak Simalungun, Puak Pakpak, Puak Mandailing, Puak Angkola dan Puak Karo, dengan mengangkat harkat dan kualitas hidup melalui keunggulan tata nilai budaya.

Metode biaya perjalanan ini dilakukan dengan menggunakan informasi tentang jumlah uang yang di keluarkan dan waktu yang digunakan orang untuk mencapai tempat rekreasi untuk mengestimasi besarnya nilai benefit dari upaya perubahan kualitas lingkungan dari tempat rekreasi yang dikunjungi (Yakin, 1997:221

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Berapakah nilai ekonomi Museum T.B Silalahi Center Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir dengan menggunakan pendekatan biaya perjalanan?

2. Apakah biaya perjalanan, pendapatan individu dan jarak dari tempat tinggal ke tempat wisata mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan lokal di museum T.B Silalahi Center Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui nilai ekonomi objek wisata museum T.B Silalahi Center Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir dengan menggunakan metode biaya perjalanan.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya perjalanan, pendapatan individu dan jarak dari tempat tinggal ke tempat wisata terhadap jumlah kunjungan wisatawan lokal di museum T.B Silalahi

Center Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi pihak-pihak yang terkait dalam pengembangan wisata di Balige, Kabupaten Toba Samosir
2. Diharapkan dari hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian pada objek yang sama.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Objek Wisata Museum T.B Silalahi Center Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir. Objek wisata ini dipilih karena objek wisata ini merupakan salah satu objek wisata yang bersifat wisata budaya yang sudah mapan baik dari sisi pengelolaan (*management*), dan pangsa pasar (*market share*) beserta sudah

memiliki nama atau dikenal baik (*well known*) oleh masyarakat.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Umar, 2003:77).

Besaran atau ukuran sampel ini sampel sangat tergantung dari besaran tingkat ketelitian atau kesalahan yang diinginkan peneliti. Namun, dalam hal tingkat kesalahan, pada penelitian sosial maksimal tingkat kesalahannya adalah 5% (0,05). Makin besar tingkat kesalahan maka makin kecil jumlah sampel. Namun yang perlu diperhatikan adalah semakin besar jumlah sampel (semakin mendekati populasi) maka semakin kecil peluang kesalahan generalisasi dan sebaliknya, semakin kecil jumlah sampel (menjauhi jumlah populasi) maka semakin besar peluang kesalahan generalisasi.

Populasi

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah Dalam penelitian ini Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengunjung yang berkunjung ke objek wisata museum T.B Silalahi Center Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir pada tahun 2013 sebanyak 38.989 orang.

Sampel

Besarnya ukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dalam Umar (2003;78) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = persentase kolonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditelolir atau diinginkan, misalnya 0,1.

Berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{38.989}{1+38.989 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{38.989}{390,89}$$

$$n = 99,74$$

Dari rumus tersebut maka sampel yang diperoleh sebanyak 99,74 orang. Maka daripada itu diambil jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang/jiwa.

Jenis dan Sumber Data

Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil peninjauan dan pengamatan langsung di lapangan serta wawancara langsung dengan responden yang dijadikan sampel dengan menggunakan pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu, yaitu: jumlah kunjungan individu dalam satu tahun terakhir ke objek wisata museum T.B Silalahi Center, biaya perjalanan individu, pendapatan individu, jarak tempat tinggal ke tempat wisata dan data lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dinas atau instansi,

masyarakat terkait dengan penelitian ini atau data yang diperoleh dari hasil publikasi pihak lain seperti : data jumlah pengunjung, harga tiket masuk dan kebijakan- kebijakan demi pengembangan objek wisata museum T.B Silalahi Center.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha memperoleh data informasi tentang data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis berhubungan langsung dengan pihak-pihak yang berwenang yang memberikan informasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Kuesioner (angket), yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu dan memberikan angket tersebut kepada pengunjung yang menjadi sampel dalam penelitian ini.
2. Interview (wawancara), yaitu dengan cara melakukan

wawancara langsung kepada responden untuk mendapatkan data yang sebenarnya.

3. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian.

Metode Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif,

1. Analisis Deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi, 1994:73).

2. Analisis kuantitatif, yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya perjalanan, pendapatan individu dan jarak tempat tinggal terhadap jumlah kunjungan ke objek wisata T.B Silalahi Center.

Dalam penelitian ini, nilai ekonomi objek wisata T.B Silalahi Center diperoleh dengan menggunakan metode biaya perjalanan (travel cost method) yang meliputi biaya transportasi pulang pergi dari tempat tinggal ke wisata, biaya konsumsi, biaya dokumentasi, biaya tiket masuk, biaya parkir dan biaya lain-lain.

matematis sebagai berikut:

$$\mathbf{BPT = BT + BK + BD + BM + BL}$$

BPT = biaya perjalanan total

BT = biaya transportasi

BK = biaya konsumsi

BD = biaya dokumentasi

BM = biaya tiket masuk

BL = biaya lain-lain

Untuk Menentukan biaya perjalanan rata-rata responden/kunjungan (X_1) yang ditentukan berdasarkan biaya perjalanan responden.

$$\mathbf{X_1 = \frac{\sum BPT}{n}}$$

Dimana :

X_1 : Biaya perjalanan rata-rata responden/kunjungan

\sum BPT : Jumlah total biaya perjalanan responden

n : Jumlah responden

Untuk menentukan nilai ekonomi lingkungan museum T.B Silalahi Center yaitu dengan cara : Nilai ekonomi lingkungan = $X_1 \times$ jumlah pengunjung rata-rata/tahun.

Menentukan Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan alat analisis statistik yaitu regresi linear berganda. Adapun formulasinya adalah sebagai berikut (Supranto 2001:236) :

$$Y_i = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon_1$$

Keterangan :

Y_i = jumlah kunjungan individu (kali)

b_0 = konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi X_1, X_2, X_3

X_1 = biaya perjalanan (rupiah)

X_2 = pendapatan individu (rupiah)

X_3 = Jarak Tempat Tinggal Ke Objek Wisata (Km)

ϵ_1 = variabel gangguan

Untuk mengetahui apakah biaya perjalanan, pendapatan dan jarak tempat tinggal ke objek wisata, maka dilakukan pengujian sebagai berikut:

1. Uji t

Untuk mengetahui apakah variabel biaya perjalanan (X_1), pendapatan individu (X_2) dan Jarak Tempat Tinggal Ke Objek Wisata i (X_3) signifikan mempengaruhi jumlah kunjungan individu (Y) secara parsial digunakan uji t ($t - test$).

2. Uji f

Untuk mengetahui apakah variabel biaya perjalanan (X_1), pendapatan individu (X_2) dan Jarak Tempat Tinggal Ke Objek Wisata i (X_3) signifikan mempengaruhi jumlah kunjungan individu (Y), digunakan uji F ($F - test$).

PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan dan menjelaskan semua temuan – temuan yang dihasilkan dalam penelitian dan analisis statistik disertai tabel – tabel.

Hubungan dan pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependennya akan dianalisis pada bab ini. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dibuat maka dilakukan pengujian dengan analisis regresi linier berganda.

Analisis Nilai Ekonomi lingkungan

Untuk menghitung nilai ekonomi lingkungan, terlebih dahulu harus diketahui biaya perjalanan rata-rata responden dalam melakukan satu kali kunjungan. Untuk menghitungnya menggunakan rumus:

$$X_2 = \frac{\sum BpT}{n}$$

Dimana :

X_2 = Biaya Perjalanan Rata-Rata Responden/Kunjungan

$\sum BpT$ = Jumlah Total Biaya Perjalanan Responden

n = Jumlah Responden

untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1: Biaya Perjalanan Rata-Rata Responden/Kunjungan

Jumla h Respo nden (N)	Jumla h Total Biaya Perjal anan Respo nden (\sum Bpt)	Biaya Perjalanan Rata-Rata Responden/ Kunjungan (X_2)	Jumla h Pengu njung Rata- Rata/ Tahun
100	Rp. 7.015. 000	Rp,70.150	38.98 9

Sumber: data olahan primer

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa biaya perjalanan responden ke objek wisata Museum T.B Silalahi Center sebesar Rp 70.150

Untuk mendapatkan nilai ekonomi lingkungan digunakan rumus :
 Nilai ekonomi lingkungan = X_2 x rata-rata jumlah pengunjung/tahun

$$= \text{Rp } 70.150 \times 38.989$$

$$= \text{Rp } 2.735.078.350$$

Jadi nilai ekonomi lingkungan objek wisata Museum T.B Silalahi Center dilihat dari biaya perjalanan adalah **Rp 2.735.078.350 per tahun.**

Analisis Hasil Regresi

Ada 3 faktor yang diasumsikan mempengaruhi jumlah kunjungan pada objek wisata Museum T.B Silalahi Center yaitu pendapatan (disebut sebagai X1), biaya perjalanan (disebut sebagai X2), dan jarak (disebut sebagai X3). Dalam melihat pengaruh pendapatan, biaya perjalanan dan jarak terhadap jumlah kunjungan. Variabel-variabel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 untuk mengetahui tingkat suatu variabel mempengaruhi jumlah permintaan ke objek wisata Museum T.B Silalahi Center, hasilnya dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 2: Ringkasan Hasil Regresi

Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T _{hitung}	T _{tabel}	Keterangan
Konstanta	2,308	15,387	-	
Biaya Perjalanan (X1)	0.0000142	9,658	1,985	Signifikan
Pendapatan Individu (X2)	0.00005032	0,108	1,985	Tidak Signifikan

Jarak				Signif
Temp			-	ikan
at			1,	
Tingg		-	98	
al Ke	-	12	5	
Obje	0,12	,4		
k	2	40		
Wisat				
a				
(X3)				

Adjusted R Square	= 0,637
R Square	= 0,648
R	= 0,805
F _{hitung}	= 58,992
F _{tabel}	= 2,70
Sig-F	= 0,000

Sumber: Hasil Pengolahan Data Sekunder, 2014

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh variabel-variabel yang mempengaruhi jumlah kunjungan individu wisatawan ke Museum T.B Silalahi Center dalam bentuk persamaan regresi seperti berikut :

$$Y = 2,308 + 0.0000142X_1 + 0.00005032X_2 + -0,122X_3$$

Terlihat bahwa jumlah kunjungan individu wisatawan ke Museum T.B Silalahi Center di pengaruhi oleh variabel biaya perjalanan, pendapatan individu dan jarak tempat tinggal ke objek wisata (X1, X2, X3).

D. Pengujian Hipotesis

1. koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar persentase sumbangan variabel bebas (Biaya perjalanan, pendapatan individu dan jarak tempat tinggal ke objek wisata) terhadap variabel tidak bebas (jumlah kunjungan individu). Pengukurannya adalah dengan menghitung angka koefisien determinasi (R²). Apabila semakin besar nilai koefisien determinasi (mendekati 1), maka

semakin besar persentase sumbangan variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan yang baik dalam analisis yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien Determinasi R^2 sebesar 0,648 yang berarti bahwa jumlah kunjungan individu wisatawan ke Museum T.B Silalahi Center sebagai variabel dependent mampu dijelaskan oleh variabel – variabel independent yaitu Biaya perjalanan, pendapatan individu dan jarak tempat tinggal ke objek wisata sebesar 64,8%. Sedangkan sisanya 35,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas didalam penelitian ini.

2. Uji Hipotesa Serentak (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi biaya perjalanan, pendapatan individu dan jarak tempat tinggal ke objek wisata berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan individu wisatawan ke Museum T.B Silalahi Center.

Hipotesis:

Ho : Biaya perjalanan, pendapatan individu dan jarak tempat tinggal ke objek wisata secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan individu wisatawan ke Museum T.B Silalahi Center.

Ha : Biaya perjalanan, pendapatan individu dan jarak tempat tinggal ke objek wisata secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan individu wisatawan ke Museum T.B Silalahi Center.

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($F \{ \alpha, k-1, n-k \}$) \longrightarrow Ho Diterima
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($F \{ \alpha, k-1, n-k \}$) \longrightarrow Ha Ditolak

Diketahui nilai $F_{tabel} = F (0.05;3;96) = 2,70$

Berdasarkan tabel diatas, di peroleh nilai F_{hitung} sebesar 58,992 dengan sig 0,000 dan F_{tabel} sebesar 2,70 pada tingkat keyakinan 5%. Oleh karena itu $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $58,992 > 2,70$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dengan kata lain bahwa biaya perjalanan, pendapatan individu dan jarak tempat tinggal ke objek wisata secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan individu wisatawan ke Museum T.B Silalahi Center.

3. Uji Hipotesa Parsial (Uji t)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel – variabel penjelas terhadap variabel bebasnya secara individual.

Hipotesis :

H_0 : Biaya perjalanan, pendapatan individu dan jarak tempat tinggal ke objek wisata secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan individu

wisatawan ke Museum T.B Silalahi Center.

H_a : Biaya perjalanan, pendapatan individu dan jarak tempat tinggal ke objek wisata secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan individu wisatawan ke Museum T.B Silalahi Center.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$

—————→ H_0 ditolak
- Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq +t_{tabel}$

—————→ H_a diterima

Kesimpulan dan Saran

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan dan saran, sebagai berikut :

1. Kesimpulan

Berbagai kesimpulan yang dapat dihasilkan dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil perhitungan maka diketahui nilai ekonomi lingkungan wisata Museum T.B Silalahi Center dengan pendekatan biaya perjalanan sebesar Rp 2.735.078.350 per tahun.

2. Ada tiga faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan dalam penelitian ini yaitu: faktor biaya perjalanan, faktor pendapatan, dan jarak responden. Berdasarkan perhitungan pengujian koefisiensi determinasi (R^2), diketahui bahwa variabel pendapatan dan biaya perjalanan berhubungan negatif terhadap variabel jumlah kunjungan, sedangkan variabel jarak berhubungan positif terhadap variabel jumlah kunjungan.

Secara simultan, diketahui jumlah kunjungan individu wisatawan ke Museum T.B Silalahi Center mampu dijelaskan oleh biaya perjalanan, pendapatan individu dan jarak tempat tinggal ke objek wisata sebesar 64,8%.

2 Saran

Beberapa saran yang dapat dipertimbangkan pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Dengan mengetahui estimasi nilai ekonomi dan faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan ke Wisata Museum T.B Silalahi Center, pihak pengelola harus meningkatkan daya saing dengan peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas objek wisata ini

2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti prospek dan kontribusi museum T.B Silalahi Center terhadap peningkatan perekonomian di Kabupaten Toba Samosir untuk bahan pertimbangan pembangunan objek wisata yang menjadi prioritas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Lains .2003. Ekonometrika Teori Dan Aplikasi Jilid 1, LP3ES, Jakarta.
- Dijjono. 2002. Valuasi Ekonomi Menggunakan Metode Travel Cost Taman Wisata Wan Abdul Rachman Provinsi Lampung, Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Fauzi Ahmad, 2004. Ekonomi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Gromang, Frans, 2003. Manajemen Kepariwisata, Paradya Paramita, Jakarta.

- Khadariah.1998.Pengantar Ekonomi Mikro, LPFE, Jakarta.
- Medlik,2000. Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kepariwisata, Gramedia Pustaka Utama,Jakarta
- Nawawi Hadari Dan Martini Mimi, 1994. Penelitian Terapan, Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Pendit S, Nyoman.2006, Ilmu Pariwisata, Paradya Paramita, Jakarta.
- Reksohadiprodjo Sukanto Dan Brodjonegoro, 2001. Ekonomi Lingkungan (Suatu Pengantar) Edisi 2,BPFE.Yogyakarta
- Sahlan. 2008. Valuasi Ekonomi Wisata Alam Otak Kokok Gading Dengan Pendekatan Biaya Perjalanan (Studi Kasus Di Desa Montong Betok Kecamatan Montong Gading Kabupatens Lombok Timur), Universitas Mataram. Mataram
- Septian, Tomy,2012. Valuasi Ekonomi Wisata Rindu Sempadan Di Kecamatan Siak Dengan Pendekatan Biaya Perjalanan, Universitas Riau, Pekanbaru.
- Spillane, J James, 1987. Ekonomi Pariwisata Sejarah Dan Prospeknya, Kanisius, Yogyakarta.
- Sukirno, Sadono, 2005. Mikro Ekonomi Teori Pengantar, Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Suparmoko,2000. Pokok-Pokok Ekonomika, BPFE, Yogyakarta.
- Supranto.2001. Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Menaikkan Pangsa Pasar, Rineka Cipta, Jakarta
- Sutrisno.2010. Analisis Nilai Ekonomi Lingkungan Wisata Air Panas Pawan Di Kabupaten Rokan Hulu Dengan Pendekatan Metode Biaya Perjalanan, Universitas Riau,Pekanbaru.
- Suwantoro, Gamal, 1997. Dasar-Dasar Pariwisata, Andi, Yogyakarta.
- Umar, 2003, Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Jakarta, PT Gramedia Pustaka, Jakarta
- Yakin, Addinul,1997. Ekonomi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan, Akademika Pressindo, Jakarta.
- Yoeti, Oka, 2006. Pengantar Ilmu Pariwisata, Angkasa, Bandung.

